

UPAYA GURU MADRASAH IBTIDAIYAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

Munawir, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Email: *munawir@uinsby.ac.id*

Alvia Amalani Mujaroh Putri, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Email: *06020721033@student.uinsby.ac.id*

Rizky Amaliah, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Email: *06020721061@student.uinsby.ac.id*

Abstract

The history of Islamic culture is a type of Islamic education which in the learning process often faces several problems both in terms of strategies, methods and the media used. With several problems being faced, efforts are needed to overcome them. The purpose of this research is to describe SKI learning at Madrasah Ibtidaiyah and the teacher's efforts in planning and implementing learning in the classroom. This research uses a method (literature review) with a qualitative approach. The results of the research show that efforts can be made by educators to improve the quality of learning the history of Islamic culture by using appropriate methods and media during learning so that students can be enthusiastic and easily understand the material presented by teachers in learning the history of Islamic culture. The appropriate methods are lectures, drills, recitations and discussions. Media that can be used in SKI learning include PPT (Powerpoint) and educational games (Quizizz).

Keywords: Teacher Efforts, quality of learning, SKI

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu bidang yang sangat penting untuk menunjang kehidupan manusia. Hal tersebut dikarenakan tujuan dan manfaat dari adanya pendidikan ini sendiri memiliki dampak besar bagi perubahan kualitas masyarakat dalam sebuah Negara. Menurut (Toenlio, 2016) dalam bukunya, pendidikan sendiri merupakan upaya sadar dan terencana yang dikembangkan oleh

guru untuk membuat pembelajaran yang bermakna bagi siswa dengan mengembangkan potensi yang telah dimiliki agar dapat bermanfaat bagi kehidupannya dalam masyarakat, bangsa dan Negara. Adapun menurut (Muslim dkk., 2023) pendidikan yakni usaha atau proses menyalurkan pengetahuan dan juga nilai dengan tujuan untuk memanusiakan manusia agar mendapatkan sebuah hak. Dari penjelasan tersebut, pendidikan dapat

diartikan sebagai usaha sadar dalam menyalurkan pengetahuan dan nilai untuk memperbaiki kualitas masyarakat. Berbicara mengenai pendidikan, terdapat salah satu bagian pendidikan yang tidak kalah penting dalam usaha perbaikan kualitas manusia yakni pendidikan agama. Dalam agama Islam, adanya pendidikan Islam bertujuan untuk membantu peserta didik memahami serta memperdalam ajaran agama Islam yang diberikan melalui proses belajar mengajar. Pendidikan Islam sendiri didefinisikan sebagai upaya mengembangkan manusia agar tumbuh dan mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi dan ajaran agama Islam (Firmansyah, 2023). Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, pendidikan Islam diintegrasikan ke dalam beberapa mata pelajaran yang memiliki keterhubungan dengan agama Islam, salah satunya adalah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sejarah Kebudayaan Islam atau SKI menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Sejarah Kebudayaan Islam sendiri merupakan sebuah mata pelajaran yang memuat tentang sejarah, kisah, dan peristiwa penting perkembangan Islam dan para tokoh muslim (Nasution dkk., 2023).

Mata pelajaran SKI (sejarah kebudayaan Islam) adalah salah satu mata pelajaran yang proses pembelajarannya perlu diperhatikan, sebab pembelajaran ini sering

menghadapi beberapa permasalahan pada proses pelaksanaannya. Permasalahan ini bisa muncul dari berbagai pihak dan aspek, salah satunya yakni dari strategi, metode, serta media yang digunakan dalam proses pembelajaran. contohnya pada pemilihan strategi pembelajaran yang tidak lepas dengan kurikulum, biasanya guru mengaitkan dengan karakteristik peserta didik, terutama pada pengalaman awal pada saat proses pembelajaran dan pengetahuan peserta didik dengan dasar evaluasi pembelajaran. Sebab strategi secara etimologis berasal dari bahasa Yunani "Strategos/Stratos" yang artinya adalah rencana/aksi yang awal dirancang untuk mencapai kesuksesan dengan jangka panjang atau bisa juga diartikan dengan tujuan awal dari proses pembelajaran untuk mencapai keseluruhan (Kaukab, 2013). Namun menurut (Bermi & Khoirunnisa, 2021) strategi pada era yang sudah canggih diartikan dengan suatu karya yang dibuat untuk menyukseskan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadi pada proses pembelajaran. Dari beberapa kutipan mengenai strategi dapat disimpulkan bahwa Strategi dalam pembelajaran adalah prosedur atau cara yang akan ditempuh atau dipilih oleh guru agar dapat tersampaikan materi pelajaran kepada peserta didik (Lubis dkk., 2021).

Menurut (Ulum, 2022) problematika yang sering dihadapi oleh guru (pendidik) dalam pembelajaran

Upaya Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

SKI yakni monotonnya strategi, metode, serta media yang biasanya diulang secara terus menerus digunakan dalam proses pembelajaran yang sangat berdampak pada kejenuhan serta kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa hanya disuruh menghafal materi pelajaran yang didalamnya berisi tentang sejarah dan kisah-kisah yang mana metode tersebut dirasa sudah tidak lagi cocok diterapkan dalam pembelajaran abad-21 ini. Dari penelitian yang telah dilakukan (Nurlatifah, 2021) diketahui bahwasannya 70 % guru di Indonesia masih menggunakan metode ceramah sehingga banyak peserta didik yang berkeluh kesah. Adanya keluhan tersebut dikarenakan metode ceramah hanya bercerita dan menyajikan pembelajaran yang kurang interaktif. Tidak hanya strategi, terkadang guru juga tidak menggunakan media dalam pembelajaran hanya menggunakan media buku lembar siswa yang membuat siswa menjadi bosan (Prasetya dkk., 2022).

Dengan adanya beberapa permasalahan tersebut, baik dari strategi, media, metode atau model yang terus-menerus digunakan hingga permasalahan mengenai kejenuhan peserta didik dalam mata pelajaran SKI, dibutuhkan sebuah upaya untuk mengatasinya. Upaya yang dimaksud dalam hal ini adalah beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik dengan menerapkan strategi, media, metode dan model yang tepat dalam

pembelajaran. Selain itu, dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah ibtidaiyah yang menggunakan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai pusat pemerolehan cerita sejarah pada masa lalu, Madrasah Ibtidaiyyah harus memberikan sumber daya guru yang profesional, yakni seorang pengajar yang sudah menguasai kemampuan dalam penguasaan sejarah terdahulu atau seorang pengajar yang dinyatakan sesuai dengan persyaratan yang ada pada Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 dimana dalam UU Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dikuasai oleh seorang guru. Kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial serta kompetensi profesional (Hasanah dkk., 2022).

Mengingat sejarah kebelakang, peningkatan dalam hal kompetensi guru memang sudah dilakukan oleh pemerintah dengan menyelenggarakan program sertifikasi, namun tak bisa dipungkiri bahwa, kita banyak menjumpai problematika yang dihadapi oleh beberapa guru di madrasah dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar terutama sebagai guru pada mata pelajaran Sejarah. Oleh karena itu, pembuatan artikel ini bertujuan untuk mengetahui apa saja upaya yang dapat dilakukan guru dalam

meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu, artikel ini dibuat dengan harapan dapat melengkapi kajian-kajian literatur terdahulu yang mengambil judul dan tema yang sama.

Bagian pendahuluan berisi tentang permasalahan atau konsep atau hasil penelitian sebelumnya yang merupakan dasar dilakukannya penelitian atau pengkajian teori. Pendahuluan juga hendaknya menjelaskan tentang latar belakang dan mengapa topik penelitian penting untuk dilakukan dan diakhir pendahuluan dijelaskan tentang tujuan penelitian atau penulisan.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menggunakan metode (*literature review*) dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh termuat dalam situs *Google Scholar* dengan topik upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. Data diperoleh dari hasil penelusuran artikel, buku, dan beberapa sumber bacaan yang terbit 10 tahun terakhir yakni sejak tahun 2013 sampai dengan 2023. Beberapa kata kunci yang digunakan oleh penulis yaitu upaya guru, meningkatkan kualitas, dan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. Dari data yang telah didapat tersebut, akan ditelaah dan dianalisis isi yang memiliki keterkaitan dengan tema yang telah

ditetapkan. Langkah selanjutnya yakni proses *review* data yang akan menjadi hasil pada artikel ini.

Metode harus menjelaskan tentang tahapan penelitian secara rinci dan jelas, termasuk metode dan desain penelitian serta instrument atau alat ukur yang digunakan. Khusus untuk artikel kajian teori pada bagian ini berisi sub judul-sub judul (jumlah sub judul disesuaikan dengan kebutuhan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran SKI Di Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran agama yang diajarkan pada jenjang pendidikan madrasah. Pada kurikulum Madrasah Ibtidaiyah sendiri, mata pelajaran SKI merupakan mata pelajaran agama Islam yang mana bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memahami dan mengenal sejarah tentang peradaban Islam yang kemudian dapat digunakan sebagai pandangan atau pedoman hidup. Hal tersebut didapat melalui kegiatan pengajaran, bimbingan, dan latihan keteladanan yang didapat melalui pendidikan formal di sekolah. Adanya mata pelajaran SKI ini juga tentunya menjadi harapan untuk perbaikan akhlak dan perilaku peserta didik di zaman sekarang. Banyaknya perilaku menyimpang yang terjadi, dan merosotnya moral yang dimiliki generasi penerus bangsa menjadi

Upaya Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

kekhawatiran tersendiri bagi bangsa Indonesia.

Dengan adanya hal tersebut, tentunya mata pelajaran SKI ini memiliki sebuah tujuan khusus yang menjadikan mata pelajaran ini harus diberikan mulai dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Tujuan adanya pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah antara lain:

1. Pemberian pengetahuan tentang sejarah Islam kepada peserta didik agar lebih mengenal dan memahaminya.
2. Menanamkan pembiasaan bersikap baik agar peserta didik memiliki akhlak mulia yang tercermin berdasarkan fakta sejarah yang ada.
3. Membantu peserta didik untuk mendapatkan pembekalan dalam pembentukan karakter kepribadiannya berdasarkan dari tokoh teladan yang dipelajari pada mata pelajaran SKI.

Hal ini menjelaskan, bahwasanya mata pelajaran SKI akan memberikan dampak yang besar untuk kehidupan peserta didik. Mulai dari pemberian pengetahuan mengenai sejarah Islam, hingga pembekalan karakter melalui keteladanan kisah para tokoh untuk membentuk peserta didik yang berakhlak baik (Aslan, 2018).

Namun, adanya hal tersebut tidak luput dari adanya pro dan kontra mata pelajaran ini dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah. Banyak yang menyatakan bahwasannya mata pelajaran SKI tidak cocok diajarkan

pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah dikarenakan beban materi yang terlalu berat untuk peserta didik MI. Banyak yang menyarankan untuk pengintegrasian materi tentang sejarah Islam dan kisah kedalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Aqidah akhlak. Namun, dari adanya kontra tersebut tidak dipungkiri bahwasannya keberadaan mata pelajaran SKI ini sangat membantu siswa untuk mempelajari sejarah agama Islam melalui pendidikan formal. Untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar, tentunya dibutuhkan pengembangan materi yang baik agar pembelajaran yang berlangsung dapat mencapai target yang diinginkan.

Pembelajaran SKI merupakan mata pelajaran sejarah yang pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah mengajarkan tentang sejarah awal agama Islam, kisah nabi dan rasul serta para sahabat, adab dan akhlak Islami. Mata pelajaran ini diberikan kepada peserta didik mulai dari kelas 3 sampai kelas 6. Ruang lingkup materi dari mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah antara lain adalah: Sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, Dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya, Peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib, keperwiraan Nabi Muhammad SAW, peristiwa Fathu Makkah, dan Peristiwa-peristiwa pada masa khulafaurrasyidin, serta Sejarah perjuangan tokoh agama Islam di daerah masing-masing. Pada

kelas III hingga kelas V, peserta didik akan mempelajari materi tentang sejarah peradaban Islam dari mulai kelahiran rasul hingga dakwah penyebaran agama Islam di Arab. Sedangkan pada kelas VI, materi SKI yang diajarkan seputar tentang wali Songo dan penyebaran agama Islam melalui dakwah yang dilakukan oleh para wali di Nusantara (Nurjannah & Aci, 2019).

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran SKI

Peningkatan kegiatan pembelajaran sangatlah perlu dilakukan, khususnya pada pembelajaran agama yang mana selama ini diketahui menjadi mata pelajaran dengan tingkat kualitas kegiatan pengajaran yang kurang efektif. Hal ini dinilai dari banyaknya guru agama yang hanya menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan juga media pembelajaran yang seadanya. Dengan adanya hal tersebut tentunya sangat berdampak pada proses pemahaman siswa terhadap materi yang akan diterima. Selain itu, kondisi lingkungan tempat belajar juga harus diperhatikan agar siswa dapat dengan nyaman melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran SKI. Upaya ini dapat dilakukan oleh semua pihak, namun guru sebagai pengajar yang berperan sebagai fasilitator pada

saat proses pembelajaran di kelas memiliki peranan yang sangat besar dalam hal ini. Upaya tersebut dapat berupa sebuah inovasi pada proses belajar mengajar yang berkaitan dengan metode serta media pembelajaran yang digunakan (Saiful Rizal, 2023).

1. Metode Pembelajaran

Inovasi pembelajaran, dilakukan dengan memberikan sebuah metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran. Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk digunakan dalam pembelajaran SKI diantaranya yakni metode ceramah, drill, resitasi, dan diskusi. Metode ceramah merupakan salah satu metode pengajaran tradisional yang paling lama digunakan baik pada jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Metode ini sangat sering digunakan karena sifatnya yang praktis dan efisien untuk mengajarkan materi dan juga jumlah peserta didik yang banyak. Namun, di era sekarang metode ceramah dinilai tidak sejalan dengan konsep pembelajaran abad 21. Hal tersebut dikarenakan metode ceramah tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkontribusi pada kegiatan pembelajaran karena berpusat pada guru. Dibalik dari semua argumen tersebut, metode ceramah juga

Upaya Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

masih dibutuhkan khususnya pada jenjang pendidikan dasar pada kelas rendah yang mana rata-rata peserta didik berada pada tahap pemikiran konkrit yang masih butuh penjelasan dan bimbingan dari guru (Wirabumi, 2020).

Selain metode ceramah, ada juga metode drill dan resitasi yang biasa dikenal sebagai metode penugasan. Adanya metode ini, digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dengan mengerjakan soal dan tugas yang diberikan. Metode ini digunakan guru untuk melihat hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar baik di sekolah maupun di rumah. Metode ini juga digunakan untuk melatih siswa bertanggung jawab terhadap hasil pengerjaannya. Adapun juga metode diskusi, yang mana metode tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk ikut andil dalam kegiatan belajar mengajar. Metode ini juga, merupakan metode yang sering digunakan dalam sistem pembelajaran abad 21 karena menuntut siswa untuk berpikir kritis dan berkolaborasi (Aprilia dkk., 2020).

Metode diskusi berkaitan dengan pemecahan masalah yang diberikan oleh guru dengan cara diskusi kelompok dengan temannya. Hal ini juga akan

mengarah kepada model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) atau pembelajaran berbasis masalah. Menurut (Sarip Hidayatuloh dkk., 2023) model pembelajaran ini sangat bagus diterapkan di setiap kelas dalam mata pelajaran SKI. Dengan menggunakan model pembelajaran PBL, guru mampu menciptakan suasana kelas menjadi lebih kondusif. Beberapa metode dan model pembelajaran tersebut, bisa menjadi pilihan untuk guru dalam menentukan metode pengajaran di kelas. Adanya penggunaan metode bervariasi dan juga pemilihan model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat menjadi usaha dalam peningkatan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Media Pembelajaran

Selain metode pembelajaran, media juga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, penggunaan media yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran karena siswa akan tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan dan membuat kegiatan pembelajaran menjadi efektif dan interaktif (Wulandari dkk., 2023). Terutama pada mata pelajaran SKI, yang didalamnya memuat materi tentang sejarah dan kisah-kisah yang mana jika tidak disajikan dengan baik melalui media

pembelajaran akan berdampak pada hasil yang akan didapat. Pada hasil analisis yang telah dilakukan, beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yakni PPT (*Power Point*), dan *game* edukasi *quizizz*. *Power Point* merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk mempresentasikan point-point penting sebuah materi. Penggunaan media PPT akan memudahkan pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dengan menarik (Dewi dkk., 2019). Selain *Power Point*, media yang bisa digunakan dalam pembelajaran SKI adalah *quizizz*. Menurut (Amaliyatul Ulya & Ahmad Arifi, 2021) media *quizizz* dinilai efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan yang signifikan terhadap hasil sebelum dan sesudah penerapan *game* edukasi *quizizz*. Pelaksanaan sistem pembelajaran ini dilakukan melalui Laptop/HP yang terhubung dengan jaringan internet. Hal tersebut juga menjadi ciri dalam pembelajaran abad 21 yang mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar mengajar. Selain penggunaan metode dan media yang sesuai pada saat pembelajaran, terdapat faktor lain yang sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Faktor tersebut antara lain yakni

perencanaan pembelajaran. Pada perencanaan pembelajaran ini merupakan upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik yakni dengan cara menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan kegiatan pendahuluan guru memberikan motivasi, Kegiatan inti penyampaian materi pelajaran dengan menggunakan metode-metode belajar dan media pembelajaran dan kegiatan penutup dengan melakukan evaluasi secara lisan. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik didalamnya terdapat pendekatan scientific yang berorientasi pada 5M (Mengamati, Mencoba, Menalar, Menanya, Mengkomunikasikan) yang dituangkan kedalam langkah kegiatan. Tidak hanya dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) namun faktor pendukung nya adalah jumlah siswa yang tidak terlalu banyak dan kondisi ruang kelas yang sangat mendukung sebab faktor penghambat dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik adalah keterbatasan media pembelajaran, keterbatasan buku pelajaran SKI dan minat peserta didik dalam belajar SKI (Munifah, 2020).

KESIMPULAN

Dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dibutuhkan sebuah upaya untuk meningkatkan hasil

Upaya Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

belajar dan kualitas pembelajaran yang dilakukan. Upaya tersebut dapat dilakukan oleh seorang guru yang memiliki tugas sebagai pendidik dan fasilitator dalam proses pembelajaran di kelas. Hal yang dapat dilakukan seorang guru dalam upaya peningkatan hasil belajar dan kualitas pembelajaran yakni dengan merancang kegiatan belajar mengajar yang efektif dan interaktif. Selain itu, upaya tersebut dapat berupa sebuah inovasi yang berkaitan dengan metode serta media yang digunakan dalam pembelajaran. Metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran SKI yakni metode ceramah, drill, resitasi, dan kisah. Adapun media yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran SKI berupa PPT (*Power Point*), dan *game* edukasi *quizizz*.

DAFTAR RUJUKAN

Amaliyatul Ulya & Ahmad Arifi. (2021). Media Game Edukasi Quizizz dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 6(1), 80–94.
<https://doi.org/10.14421/edulab.2021.61.07>

Aprilia, I., Nelson, N., Rahmaningsih, S., & Warsah, I. (2020). Implementasi Metode Pembelajaran Bervariasi pada Materi SKI di Madrasah Ibtidaiyyah. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 6(1), 52–72.

<https://doi.org/10.19109/jip.v6i1.6026>

Aslan. (2018). PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara*, 1, 76.

Bermi, W., & Khoirunnisa, E. (2021). STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *Al-Lubab: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Keagamaan Islam*, 7, 55–69.

Dewi, T. R., Andini, N. A., & Rohmah, M. (2019). Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Pemanfaatan Media Microsoft Powerpoint pada Mata Pelajaran SKI di MI NU Rawa Bening. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 1(1), 30–33.
<https://doi.org/10.30599/jimi.v1i1.444>

Firmansyah, F. (2023). LINGKUP PENDIDIKAN ISLAM. *FIKRUNA*, 5(1), 51–63.
<https://doi.org/10.56489/fik.v5i1.91>

Hasanah, I. F., Hadi, F. N., & Hasanah, U. (2022). Mobile Learning Media for Islamic History Studies: Evaluation and Shaping Futures. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 1–18.
<https://doi.org/10.24042/atjpi.v13i1.12275>

Kaukab, E. (2013). *Pengetahuan Dasar Manajemen Strategis*. Universitas

- Sains Al-Qur'an Jawa Tengah Wonosobo.
- Lubis, D. M. R., Manik, E., Mardianto, & Nirwana Anas. (2021). Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Islamic Education*, 1(2), 68–73. <https://doi.org/10.57251/ie.v1i2.72>
- Munifah, S. (2020). *UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI KELAS V MI DARUL MUKMIN KUALA PEMBUANG*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA.
- Muslim, S., Sesriyani, L., Agustina, I., Astuti, D., Safitri, P., & Anugrah, A. (2023). *Filsafat Pendidikan: Nilai, Budaya dan Komunikasi*. Media Sains Indonesia.
- Nasution, A. G. J., Utami, A. P., Adella, S., Salbila, I., & Aulia, U. (2023). Pembelajaran yang Menyenangkan pada Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Al-Washliyah. *MASALIQ*, 3(1), 22–27. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i1.757>
- Nurjannah, N., & Aci, N. O. (2019). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.46339/foramadiahi.v11i1.144>
- Nurlatifah, T. (2021). *STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN SKI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MI ASSA'ADAH PURWOKERTO LAMONGAN*. UNIVERSITAS ISLAM MALANG.
- Prasetya, T. A., Yanti, R. D., Nurrahman, Z., & Aeni, A. N. (2022). *Pemanfaatan Video Animasi WOL (way of life) sebagai Media Pembelajaran SKI siswa di Kelas 4 SD/MI*. 6.
- Saiful Rizal, A. (2023). Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Era Digital. *Atanwir: Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, 14(1), 11–28. <https://doi.org/10.53915/jurnalkeIslamandanpendidikan.v14i1.329>
- Sarip Hidayatuloh, Siskha Putri Sayekti, Dinda Widiya Pitaloka, & Nurhasanah. (2023). PENINGKATAN PRESTASI PEMBELAJARAN SKI MELALUI STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DI MI SIROJUL ATHFAL 3 CIPAYUNG DEPOK. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(1), 153–166. <https://doi.org/10.54622/academia.v3i1.49>
- Toenlio, A. (2016). *TEORI DAN FILSAFAT PENDIDIKAN* (1 ed.). PENERBIT GUNUNG SAMUDERA [GRUP PENERBIT PT BOOK MART

Upaya Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

- INDONESIA].
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=qlAyDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=teori+pendidikan&ots=m2wpY1VrIR&sig=C67GZm47oPYDAP6a_CjZ4muuDjY&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Ulum, M. N. (2022). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DIMADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM KARANGTENGAH KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN BLORA. *Jurnal Ilmiah Pedagogi*, 20.
- Wirabumi, R. (2020). *METODE PEMBELAJARAN CERAMAH*.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>